

ABSTRAK

MATILDA RAMBU RAUNA, 2026. **Kearifan Lokal dan Pewarisan Tradisi Marapu dalam Kehidupan Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup Masyarakat Desa Wailawa Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah Provinsi NTT**. Program Studi Magister Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Nilai-nilai Kearifan Lokal yang terdapat dalam Tradisi Marapu yang berkaitan dengan kehidupan sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat (2) Proses pewarisan Tradisi Marapu dalam kehidupan sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sumba Tengah tepatnya di Desa Wailawa. Nilai-nilai yang ada dalam tradisi Marapu merupakan salah satu bagian dari kearifan lokal, yang hendaknya digali lebih mendalam lagi sehingga kedepannya masyarakat luas dapat mengetahuinya. Metode yang digunakan adalah Metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data ada empat, yaitu wawancara, observasi, studi literature dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pelaksanaan tradisi Marapu di Desa Wailawa terdiri atas beberapa tahapan sebelum menuju pada puncak pelaksanaan tradisi tersebut, dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap akhir. Tradisi Marapu dilaksanakan dengan tujuan diantaranya untuk menghormati arwah leluhur, meminta berkat dan restu dari Sang Pencipta agar diberi berkat yang melimpah ketika menuai hasil, sebagai perekat jalinan persaudaraan bagi masyarakat Desa Wailawa dan Sumba Tengah secara Umum. (2) Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi Marapu adalah nilai religi, nilai gotong royong, nilai estetika, nilai kepemimpinan, nilai ekonomi, nilai toleransi, nilai etika, solidaritas, dan penghormatan terhadap siklus hidup dan alam terus diwariskan dari generasi ke generasi. Nilai-nilai tersebut memegang peranan yang sangat penting bagi masyarakat Sumba Tengah khususnya masyarakat desa Wailawa yang dapat dijadikan pedoman perilaku baik secara individu maupun kelompok. Proses pewarisan Tradisi Marapu dalam kehidupan sosial budaya dan lingkungan hidup masyarakat Desa Wailawa partisipasi dalam Upacara Adat, Masyarakat secara aktif terlibat dalam upacara adat, yang memperkuat rasa kebersamaan dan identitas kolektif. Pendidikan tradisi kepada Generasi Muda, Tokoh adat dan orang tua berperan penting dalam mentransfer nilai-nilai budaya kepada anak-anak mereka melalui cerita rakyat, kesenian, dan pengajaran langsung oleh tokoh adat. Ini memastikan bahwa pengetahuan dan praktik yang berkaitan dengan tradisi tetap hidup dalam kesadaran kolektif masyarakat sehingga tradisi Marapu tetap relevan di masa kini.

Kata Kunci: Budaya Sumba, Tradisi Marapu, Kearifan Lokal, Rato, Lembaga Adat

ABSTRACT

MATILDA RAMBU RAUNA, 2026. *Local Wisdom and the Transmission of the Marapu Tradition in the Socio-Cultural Life and Environment of the Wailawa Village Community, Katikutana Selatan District, Central Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province.* Master of Geography Education Program, Graduate School, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This study aims to identify (1) the local wisdom values inherent in the Marapu tradition regarding the community's socio-cultural and environmental life, and (2) the process of transmitting the Marapu tradition within that context. The research was conducted in Central Sumba Regency, specifically in Wailawa Village. The values within the Marapu tradition constitute a form of local wisdom that warrants deeper exploration so that the wider public may become aware of them. A qualitative descriptive method was employed, utilizing four data collection techniques: interviews, observation, literature review, and document analysis. The study concludes that (1) the practice of the Marapu tradition in Wailawa Village involves several stages leading up to the main event, ranging from preparation and execution to the final phase. The tradition is observed for purposes such as honoring ancestral spirits, seeking blessings and approval from the Creator for abundant harvests, and strengthening the bonds of brotherhood among the people of Wailawa Village and Central Sumba in general. (2) The local wisdom values embodied in the Marapu tradition including religious, mutual cooperation aesthetic, leadership, economic, tolerance, and ethical values, as well as solidarity and respect for the life cycle and nature continue to be passed down from generation to generation. These values play a crucial role for the people of Central Sumba particularly the community of Wailawa Village serving as a guide for behavior at both individual and group levels. The process of transmitting the Marapu tradition within the socio-cultural and environmental life of the Wailawa Village community involves: 1. Participation in Traditional Ceremonies: Community members actively engage in traditional rituals, which strengthens their sense of togetherness and collective identity. 2. Traditional Education for the Younger Generation: Customary leaders and parents play a vital role in passing on cultural values to their children through folklore, the arts, and direct instruction by customary leaders. This ensures that knowledge and practices associated with the tradition remain alive in the community's collective consciousness, keeping the Marapu tradition relevant in the present day.

Keywords: *Sumba Culture, Marapu Tradition, Local Wisdom, Customary Institution*